

JURNAL
PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
DI PERPUSTAKAAN

Nasrullah, A.Ma. SE
UPT Perpustakaan
Universitas Lambung Mangkurat (ULM)

ABSTRACT

At this time the development of Information and Communication Technology (ICT) in various fields very rapidly and Information and Communication Technology is very important in improving its role in the field of library. In the framework of equity and accelerated provision of information and communication access services in the Library, as well as the development of information technology especially in the Library that has not been available access to information and communications and / or requiring increased access to information and communication and to improve the library itself required financing support that can meet the need for access to information and communication, and strengthening of human resources in implementing and utilizing information and communication technology, it is necessary to stipulate Regulation of the Minister of Communication and Information Technology on Utilization of Information and Communication Technology Financing (ICT).

Keywords: Information Communication and Technology (ICT), Instructional Media.

ABSTRAK

Pada saat ini perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) diberbagai bidang sangat pesat dan Teknologi Informasi dan Komunikasi sangat penting dalam meningkatkan perannya dalam bidang perpustakaan. Dalam rangka pemerataan dan percepatan penyediaan jasa akses informasi dan komunikasi di Perpustakaan, serta pengembangan teknologi informasi khususnya pada Perpustakaan yang belum tersedia akses informasi dan komunikasi dan/atau yang membutuhkan peningkatan akses informasi dan komunikasi dan untuk meningkatkan perpustakaan itu sendiri diperlukan dukungan pembiayaan yang dapat memenuhi kebutuhan ketersediaan akses informasi dan komunikasi, serta perkuatan sumber daya manusia di dalam

mengimplementasikan dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, maka perlu menetapkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika tentang Pemanfaatan Pembiayaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (*TIK*).

Kata kunci: Teknologi Informasi dan Komunikasi, Media Pembelajaran.

I. Pendahuluan.

1.1 Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi Informasi dan Komunikasi (**TIK**) atau *Information Communication and Technology (ICT)* mencakup dua aspek.

- Segala hal (piranti keras dan lunak) yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi [1].
- Segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data [1].

Berdasarkan aspek tersebut, istilah teknologi informasi dan komunikasi dapat mencakup berbagai macam pemrosesan informasi dan aplikasi komputer dalam organisasi. Dan juga akan mencakup sistem informasi, Internet, teknologi informasi dan komunikasi terkait, dan infrastruktur mereka termasuk perangkat lunak komputer, jaringan dan perangkat keras, yang memproses atau mengirimkan informasi untuk meningkatkan efektivitas individu dan organisasi. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), pengaruh yang ditimbulkan telah memberikan kontribusi yang sangat besar pada seluruh bidang. yang telah berpengaruh besar bagi perubahan pada semua bidang, termasuk bidang Perpustakaan. Media penyimpanan dan penyebaran informasi telah berkembang jauh dari media konvensional dan tradisional beralih ke media canggih dan modern dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan TIK yang sangat pesat menyebabkan penyimpanan dan penyebaran informasi lebih praktis, cepat dan efisien melalui perangkat TIK.

1.2 Manfaat dan Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi

1.2.1 Manfaat Teknologi Informasi Komunikasi dalam kegiatan perpustakaan

- ▶ Meringkankan beban pekerjaan pustakawan di perpustakaan sehingga pekerjaan lebih efektif dan efisien.
- ▶ Pertukaran informasi dan kerjasama dengan perpustakaan lain menjadi lebih mudah dan cepat karena semua informasi dapat diakses melalui internet dan dapat dilakukan secara virtual tanpa harus bertatap muka.
- ▶ Dapat meningkatkan citra dan pencitraan perpustakaan.
- ▶ Dapat memudahkan mempromosikan produk perpustakaan melalui website.
- ▶ Memberikan kemudahan dalam pengambilan keputusan terkait dengan pendanaan, pengadaan, wedding dan lain-lain.

1.2.2 Kekurangannya penerapan Teknologi Informasi Komunikasi di perpustakaan

- ▶ Hubungan antara pustakawan dan pemustaka menjadi kurang harmonis karena ketergantungan mereka terhadap teknologi.
- ▶ Biaya perbaikan dan operasional teknologi informasi yang semakin tinggi.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat ini merupakan hal yang penting untuk ditingkatkan demi terciptanya suatu kehidupan yang berjalan dengan aman dan nyaman. Perkembangan teknologi menghasilkan berbagai macam dampak, mulai dari dampak positif, hingga dampak negatif.

a) Dampak Positif

- 1) Saluran informasi dan komunikasi menjadi lebih cepat, tepat, dan akurat.
- 2) Aktivitas manusia menjadi lebih lancar dan terpenuhi.

- 3) Kegiatan pembelajaran akan lebih efektif efisien dan menyenangkan karena adanya teknologi yang membantu.
 - 4) Internet mempermudah para pelajar untuk memperoleh bahan untuk tugas.
- b) Dampak Negatif
- 1) Banyaknya informasi yang kita terima sering membuat kita kesulitan dalam memilih prioritas dan menentukan kebenaran informasi tersebut.
 - 2) Teknologi internet yang bisa disalahgunakan untuk mengakses situs porno.
 - 3) Penggunaan internet secara tidak produktif menyebabkan kerugian waktu.
 - 4) Makin banyak informasi yang kita tampilkan dan share di internet dengan atau tanpa kitamsadari yang membuka peluang penyalahgunaan oleh pihak-pihak yang tidak berwenang.

1.3 Perpustakaan Digital

Hubungan antara TIK dengan perpustakaan tidak akan lepas dari keberadaan perpustakaan digital sebagai hasil implementasi nyata TIK pada bidang perpustakaan. Berdasarkan pengertian yang dikeluarkan oleh **Association of Research Libraries (ARL)** [2], perpustakaan digital memiliki kualitas sebagai berikut :

1. Perpustakaan digital bukan satu kesatuan.
2. Perpustakaan digital membutuhkan teknologi untuk menyalurkan sumber daya banyak orang.
3. Keterkaitan antara banyak perpustakaan digital dan layanan informasi bersifat transparan bagi pengguna akhir.
4. Koleksi perpustakaan digital tidak terbatas pada dokumen pengganti: mereka diperluas ke artefak digital yang tidak dapat diwakili atau didistribusikan dalam format cetak.

Berdasarkan definisi di atas, dapat dikatakan secara singkat bahwa perpustakaan digital yang ideal adalah di mana semua informasi tersedia

dalam bentuk digital dan semua operasional terotomatisasi menggunakan teknologi.

II. Bahan dan Metode

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memiliki implementasi yang sangat luas. Tentunya pernyataan tersebut juga berlaku untuk bidang perpustakaan. Beberapa contoh implementasi TIK pada perpustakaan adalah sebagai berikut :

- Pengelolaan koleksi
- Layanan perpustakaan
- Pengembangan perpustakaan
- Pemanfaatan dan pengembangan sarana dan prasarana
- Kegiatan kerjasama

Prinsip utama dalam pengelolaan koleksi yang ada di perpustakaan adalah seluruh kegiatan perpustakaan yang berkaitan dengan pengelolaan koleksi perpustakaan dan telah diorganisasikan untuk dapat ditemubalik secara cepat dan tepat. Penerapan TIK dengan sistem otomatisasi akan mempermudah pengelolaan koleksi, baik pengolahannya, penyimpanannya, dan temubaliknya yang cepat dan tepat.

III. Implementasi Teknologi Pada Perpustakaan

Implementasi mendasar teknologi pada perpustakaan dapat dikategorikan pada tiga kelompok, yaitu pengelolaan koleksi, penyelenggaraan layanan, dan pengembangan perpustakaan.

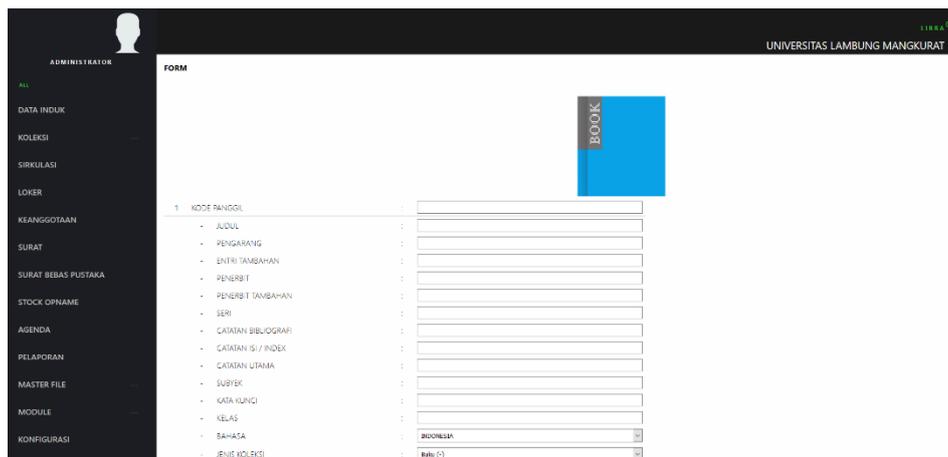
3.1 Pengelolaan koleksi

Pemanfaatan teknologi pada pengelolaan koleksi dimulai dari proses pengadaan koleksi itu sendiri. Teknologi katalog pengadaan memungkinkan proses pengadaan berbantuan komputer. Pengadaan berbantuan komputer memungkinkan proses pengajuan koleksi baru dilakukan secara online dan dilakukan dimana saja dan kapan saja.



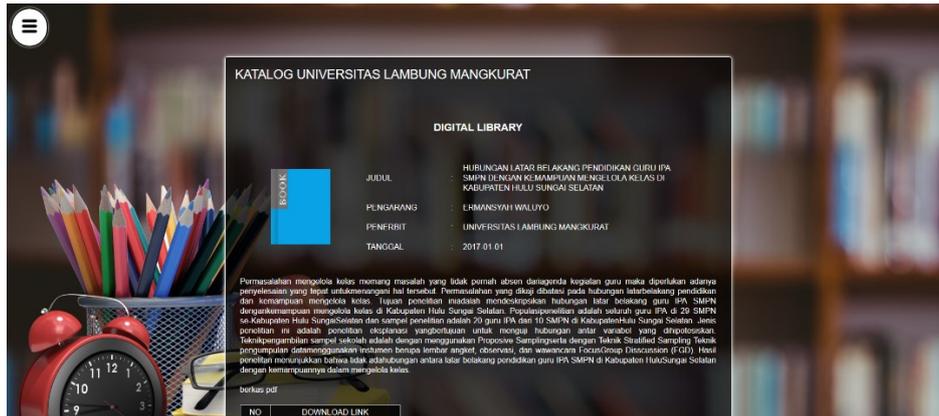
Gambar 1 Contoh katalog pengadaan pada ULM

Setelah proses pengajuan pengadaan dilakukan, pemrosesan koleksi dapat dilanjutkan dengan proses pengolahan koleksi baru. Pengolahan koleksi dilakukan mulai dari proses entri data hingga melakukan pelabelan pada koleksi yang diadakan.



Gambar 2 Contoh proses entri data koleksi baru

Pada pengembangannya pengelolaan koleksi tidak hanya dilakukan pada koleksi fisik. Pada era digital, koleksi perpustakaan mengalami pengembangan lebih lanjut pada pergeseran koleksi menuju koleksi digital. Hal ini membuka peluang pengimplementasian manajemen koleksi digital berbasis TIK.



Gambar 3 Contoh implementasi manajemen koleksi digital

3.2 Layanan Perpustakaan

Pada implementasinya, banyak sekali layanan perpustakaan yang dapat dibantu dengan teknologi. Beberapa contoh yang telah banyak diimplementasikan adalah layanan sirkulasi, pencatatan pengunjung, dan layanan keanggotaan. Pada pengembangannya otomasi layanan perpustakaan bahkan dapat merambah pada perlindungan koleksi dengan mengintegrasikan layanan perpustakaan dengan layanan harian pemustaka. Sebagaimana yang telah diimplementasikan pada beberapa perpustakaan perguruan tinggi, dengan melakukan integrasi data sirkulasi perpustakaan dengan layanan akademiknya, layanan akademik perguruan tinggi dapat memberikan notifikasi tanggungan pemustakanya dengan mencegah pemustaka menggunakan layanan akademik sebelum menyelesaikan tanggungannya pada perpustakaan perguruan tinggi tersebut.

3.3 Pengembangan Perpustakaan

Implementasi lanjutan teknologi informasi dapat digunakan untuk pengembangan perpustakaan dimana teknologi dapat digunakan sebagai alat bantu pengelolaan perpustakaan. Sebagai salah satu contoh implementasi teknologi pada pengembangan perpustakaan adalah pengarsipan surat dan berkas perpustakaan, otomasi penyusunan laporan, dan media pengenalan perpustakaan.

3.4 Pemanfaatan dan pengembangan sarana dan prasarana

Pada prinsipnya pemanfaatan dan pengembangan sarana dan prasarana di Perpustakaan selalu di manfaatkan baik oleh mahasiswa

maupun sivitas akademika Universitas Lambung Mangkurat dan kebutuhannya di sesuaikan dengan masing-masing ke perluan, seperti runag sirkulasi, dimana disana ad arak buku beserta koleksinya, ruang baca, ruang diskusi dsb nya, ruang Referens, ruang koleksi Khusus. Dibagian lain juga tersedia ruang-ruang lain seperti ruang Rapat, Aula, Kantin dll.

3.5 Kerjasama

Dalam kegiatan kerjasama, kita sudah bekerjasama dengan berbagai perguruan tinggi di Kalimantan selatan. Kita sudah kerjasama dengan Universitas Islam Kalimantan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dan beberapa perguruan tinggi lainnya yang ada di Kalimantan selatan.

IV. Kesimpulan

Teknologi informasi dan komunikasi akan terus berkembang dan mempengaruhi berbagai bidang. Dampak yang dihasilkan oleh perkembangan teknologi memang tidak selalu mengarah pada hal yang positif, namun apabila perkembangan teknologi tersebut dapat diarahkan pada hal yang positif, perkembangan teknologi dapat mendorong suatu bidang secara drastis.

Referensi

- [1] C. Onn and S. Sorooshian, "Mini Literature Analysis on Information Technology Definition.," *Inf. Knowl. ...*, vol. 3, no. 2, pp. 139–141, 2013.
- [2] D. D. Sherpa, "CHANGING ROLE OF LIBRARIANS IN THE DIGITAL LIBRARY ENVIRONMENT: SKILLS , CURRENT TRENDS AND CHALLENGES," *Int. J. Libr. Inf. Sci.*, vol. 6, no. 6, pp. 68–74, 2017.
- [3] Kopp, James J. "Library consortia and information technology: the past, the present, the promise." *Information Technology and Libraries*, 17 (1) Mar 1998:7-12.
- [4] Sutarman. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta : Bumi Aksara, 2009